

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dan merupakan penelitian kualitatif. Di sini, kehadiran peneliti sangat diperlukan karena bertindak sepenuhnya sebagai peneliti di lapangan.

Adapun pengertian kualitatif adalah sebuah penelitian terhadap suatu proses, peristiwa, atau perkembangan yang di mana bahan-bahan ataupun data yang dikumpulkan adalah sifatnya berupa keterangan tentang adat istiadat, keterangan tentang riwayat hidup.²⁶

Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam, dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.²⁷

²⁶ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007), h. 7.

²⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Pradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 29.

Adapun jenis penelitian ini adalah bersifat penelitian lapangan, di mana peneliti akan terjun langsung kelapangan di tempat penelitian yang peneliti ambil. Adapun tujuan peneliti lapangan adalah untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang bersumber dari lokasi penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana Peran orang tua dalam menanamkan akhlakul karimah (sabar, tawakkal, kasih sayang, jujur dan rajin) terhadap anak umur 6-15 tahun korban keluarga *broken home* di Kelurahan Karang Taruna Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut dan melaporkan bagaimana adanya. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana Peran orang tua dalam menanamkan akhlakul karimah (sabar, tawakkal, kasih sayang, jujur dan rajin) terhadap anak umur 6-15 tahun korban keluarga *broken home* di Kelurahan Karang Taruna Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

B. Desain Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter sifat dan model dari fenomena tersebut.²⁸

²⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 47.

Desain metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Moleong, metode kualitatif dilakukan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hubungan antar peneliti dengan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.²⁹ Bogdan dan Taylor dalam buku Lexy J Moleong menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁰

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini dapat diklasifikasi sebagai berikut:

a. Data Pokok

Yaitu data yang digali dalam penelitian yang terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan yang berhubungan langsung dengan penelitian.

- 1) Data tentang bagaimana bentuk-bentuk Peran orang tua dalam menanamkan akhlakul karimah (sabar, tawakkal, kasih sayang, jujur dan rajin) terhadap anak umur 6-15

²⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 5.

³⁰ *Ibid*, h. 6.

tahun korban keluarga *broken home* di Kelurahan Karang Taruna Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

- 2) Data tentang apa saja hal-hal yang mendukung dan menghambat Peran orang tua dalam menanamkan akhlakul karimah (sabar, tawakkal, kasih sayang, jujur dan rajin) terhadap anak umur 6-15 tahun korban keluarga *broken home* di Kelurahan Karang Taruna Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

b. Data Penunjang

Adapun data penunjang bersifat sebagai penunjang dari data pokok yang meliputi gambaran umum tentang lokasi penelitian.

c. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas, maka penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

- 1) Informan utama, yaitu orang tua anak yang mengalami *broken home* di kelurahan Karang Taruna.
- 2) Informan tambahan, yaitu pihak-pihak yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti dan dapat memberikan informasi yang terdiri dari keluarga atau tetangga terdekat di kelurahan Karang Taruna.

- 3) Dokumen, yaitu berupa catatan, data, atau arsip berkenaan dengan masalah penelitian.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yang mengalami *broken home* dan anak dari keluarga yang mengalami *broken home* di kelurahan Karang Taruna.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perang orang tua dalam menanamkan akhlakul karimah terhadap anak yang *broken home*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³¹

Jadi lewat observasi ini penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap objek atau tempat penelitian. Dengan

³¹ Margono, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 158.

demikian dapat diamati secara langsung gejala-gejala atau subjek penelitian.

Sebagai contoh peneliti mengamati situasi kampung atau situasi keluarga yang diteliti, misalnya pengamatan awal untuk saling bisa membantu menentukan siapa saja orang yang dijadikan informan, kapan mereka bisa dihubungi atau ditemui. Dan peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data. Sehingga peneliti bisa mengetahui lebih mendalam bagaimana situasi anak yang mengalami broken home, bagaimana akhlak anak tersebut, ikut dengan bapak atau ibunya dan bagaimana orang tua yang mengasuh menanamkan akhlakul karimah terhadap anak yang mengalami broken home.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertentu.³² Wawancara dalam suatu bertujuan mengumpulkan keterangan.

Teknik wawancara ini digunakan karena data yang dihasilkan lebih luas, mendalam dan lengkap, karena data diperoleh dari sumber data secara langsung dengan cara kontak

³² Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Pradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), h. 180.

langsung dan pertanyaan yang diajukan dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Setelah melakukan observasi maka kita sudah menentukan informan, jadi di sini kita dapat mewawancarai informan sesuai dengan fokus masalah yang ada. Di mana pertanyaan yang ditanyakan mengikuti panduan yang telah dibuat atau bisa disebut dengan wawancara terstruktur. Pada kondisi ini, peneliti biasanya sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis. Peneliti juga bisa menggunakan berbagai instrument penelitian seperti alat bantu recorder, kamera untuk video, serta instrument-instrumen lain.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambaran hidup, sketsa dan lain-lain.³³

Metode dokumentasi yang peneliti lakukan meliputi data-data yang memiliki hubungan dengan Kelurahan Karang Taruna baik berupa gambaran umum lokasi penelitian, keadaan lingkungan dan data saat melaksanakan wawancara, serta data-data yang lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

³³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.53.

TABEL 3.1

**MATRIKS DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN
DATA**

No	Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Peran orang tua dalam menanamkan akhlakul karimah (sabar, tawakkal, kasih sayang, jujur dan rajin) terhadap anak umur 6-15 tahun korban keluarga <i>broken home</i> di Kelurahan Karang Taruna Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Orang tua sebagai pendidik b. Memberi contoh teladan c. Memberikan pengawasan d. Pemberi nasihat e. Orang tua menjalankan dua peran sekaligus 	Orang tua dan anak	Obsrvasi dan wawancara
2	<p>Faktor pendukung dan penghambat terhadap Peran orang tua dalam menanamkan akhlakul karimah (sabar, tawakkal, kasih sayang, jujur dan rajin) terhadap anak umur 6-15 tahun korban keluarga <i>broken home</i> di Kelurahan Karang Taruna Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut</p>	Orang tua dan anak	Observasi dan wawancara
3	<p>Data sekunder (penunjang) yaitu data yang berhubungan dengan situasi atau gambaran lokasi dan subjek penelitian ini meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Jumlah penduduk c. Keadaan penduduk Kelurahan Karang Taruna Kecamatan 		Dokumen Kelurahan

	Pelaihari Kabupaten Tanah Laut		
--	-----------------------------------	--	--

F. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa Teknik yang peneliti gunakan yaitu:

- a. Koleksi, yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.
- b. Klasifikasi, yaitu pengelompokan data sesuai jenisnya, sehingga memudahkan penganalisaan selanjutnya.
- c. Editing, yaitu memeriksa dan meneliti data yang terkumpul untuk mengetahui apakah semua sudah lengkap atau belum.

G. Analisis Data

1. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian diuraikan dalam penyajian data dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan data yang ada atau keadaan yang sesungguhnya sehingga setelah diteliti menjadi jelas.³⁴ Untuk

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet CV, 2013), h. 345.

mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik induktif, yaitu dengan menyimpulkan data secara khusus berdasarkan kenyataan umum di lapangan yang khusus peneliti temukan tentang Peran orang tua dalam menanamkan akhlakul karimah (sabar, tawakkal, kasih sayang, jujur dan rajin) terhadap anak umur 6-15 tahun korban keluarga *broken home* di Kelurahan Karang Taruna Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

H. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengkonsultasikan desain proposal
 - b. Mengadakan seminar proposal skripsi
 - c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing dan asisten pembimbing

- d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian
 - e. Menyampaikan surat riset ketempat penelitian
 - f. Menyiapkan alat-alat pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
 - b. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan
 - c. Menganalisis data
 - d. Menyimpulkan hasil penelitian
4. Tahap Akhir
 - a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
 - c. Mengadakan perbaikan naskah sesuai dengan saran dan koreksi pembimbing
 - d. Memperbanyak naskah yang sudah disetujui pembimbing
 - e. Mengajukan naskah untuk dimunaqasyah